



The Effect Of The Think Pair Share (TPS) Type Cooperative Model On Student Activity In Science Subjects, Heat And Object Materials

Rosyifa Lala Nurhasanah^{1✉}, Nur Inayah Syar², Istiyati Mahmudah³

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,
Jl.G. Obos, Kota Palangka Raya, 73112, Indonesia

✉Corresponding Author: rosyifalala20@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the efficacy of implementing the Think Pair Share (TPS) cooperative model in teaching science subjects pertaining to heat materials and object forms. Additionally, it seeks to assess the level of student engagement during the implementation of the TPS cooperative model in these science subjects. Lastly, it aims to examine the impact of the TPS cooperative model on student activity in science subjects related to heat materials and object forms. This study utilises an ex post facto research methodology, which is a quantitative approach. A commendable investigation carried out by students in the VA class. The study was carried out at MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. The data collection process utilises questionnaires, observation sheets, and documentation. Applying normality and hypothesis testing for the purpose of data analysis. (1) The use of the TPS collaborative model in the science subject of heat material and the shape of things resulted in an average score of 59.80%, which falls within the good range. The students' involvement in applying the TPS cooperative model in the science subject of heat material and the form of objects achieved an average of 65.91% in the exceptional category. The precondition test (3) investigates the influence of the cooperative model of the TPS type on student involvement in science courses, particularly in relation to thermal materials and object forms. A hypothesis test was conducted using a two-tailed significance threshold. Applying the TPS cooperative model to students' activities in science disciplines, notably heat matter and object shape, demonstrates a strong correlation with a Significance value of 0.001, which is below the threshold of 0.05.

Keywords: Science, Activeness, Think Pair Share Model

Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Kalor Dan Wujud Benda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penerapan model kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran mata pelajaran IPA materi kalor dan bentuk benda. Selain itu, berupaya untuk menilai tingkat keterlibatan siswa selama penerapan model kooperatif TPS dalam mata pelajaran sains tersebut. Terakhir, bertujuan untuk menguji pengaruh model kooperatif TPS terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan materi kalor dan bentuk benda. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian ex post facto yaitu pendekatan kuantitatif. Investigasi terpuji yang dilakukan oleh siswa di kelas VA. Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Proses pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Menerapkan uji normalitas dan hipotesis untuk tujuan analisis data. (1) Penggunaan model kolaboratif TPS pada mata pelajaran IPA materi kalor dan bentuk benda memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,80% yang termasuk dalam rentang baik. Keterlibatan siswa dalam penerapan model kooperatif TPS pada mata pelajaran IPA materi kalor dan benda mencapai rata-rata 65,91% dengan kategori luar biasa. Uji prasyarat (3) menyelidiki pengaruh model kooperatif tipe TPS terhadap keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah IPA, khususnya yang berkaitan dengan bahan termal dan bentuk benda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ambang signifikansi dua sisi. Penerapan model kooperatif TPS pada aktivitas siswa pada disiplin ilmu khususnya materi panas dan bentuk benda menunjukkan korelasi yang kuat dengan nilai Signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah ambang batas 0,05.

Kata kunci : IPA , Keaktifan, Think Pair Share

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya pemerintah yang bertujuan mendidik individu guna meningkatkan kapasitas intelektualnya untuk masa depan. Keterampilan siswa adalah aset berharga yang meningkatkan proses pembelajaran dan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih tinggi (Dihe & Wangdra, 2023). Pembelajaran aktif melibatkan siswa secara aktif berkolaborasi untuk meningkatkan bakatnya dalam menguasai informasi yang dipelajari (Pertiwi, L. S. I., & Bachri, 2018).

Disiplin sains umumnya dianggap menantang oleh sebagian besar siswa, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah (Rahmawati, 2020). IPA berhubungan erat dengan keteraturan dan sistematika yang terjadi di alam, Berbagai pengetahuan di dalamnya diperoleh melalui observasi serta berbagai macam eksperimen panjang yang berkelanjutan dan saling melengkapi satu sama lain (Syar, 2021). Ada beberapa metode untuk memahami proses pendidikan sains. Secara khusus fokusnya pada mata pelajaran sains dalam tema 7 subtema 1. Peristiwa penting nasional yang terjadi pada Masa Penjajahan. Materinya menggunakan benda-benda konkret dan pemecahan masalah praktis untuk menunjukkan transformasi fisik dari peleburan, pembekuan, dan penguapan. Hal ini menyebabkan berkurangnya keterlibatan siswa dan terbatasnya pemahaman konsep-konsep ilmiah.

Pendekatan kooperatif sering digunakan karena kesesuaiannya untuk diterapkan pada tingkat lanjutan. Paradigma pembelajaran kooperatif memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sappaile *et al.*, 2023). Pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk kerjasama dan kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran Bersama (Dewi *et al.*, 2024). Menurut (Zain *et al.* 2021) dalam penelitiannya yang bertajuk "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi," Model TPS memungkinkan siswa untuk terlibat dalam berpikir mandiri, berkolaborasi secara berpasangan, dan selanjutnya mempresentasikan temuannya kepada seluruh kelompok atau kelas. Pendekatan pembelajaran TPS dimulai dengan tahap berpikir, dimana guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa. Siswa pada awalnya diberikan kesempatan untuk terlibat dalam berpikir mandiri. Selama tahap berpasangan, siswa dan pasangannya terlibat dalam diskusi tentang solusi yang mereka peroleh selama tahap berpikir. "Tahap berbagi" mengacu pada situasi di mana siswa mempresentasikan dan mendiskusikan hasil tanggapan mereka di depan seluruh kelas (Meilana *et al.*, 2020).

Nurjannah (2019) menyoroti dampak model pembelajaran think pair share terhadap engagement dan prestasi akademik siswa kelas III IPA di SDN Kedungrejo 02 Tunjungan Blora. Menganalisis Kesenjangan Keterlibatan Belajar Siswa Penerapan Model Think Pair Share menghasilkan terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing. Ketika suatu materi disusun secara sistematis, ditulis ataupun tidak, kemudian dari hal tersebut akan tercipta sebuah lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar (Mahmudah *et al.*, 2023). Pemilihan materi berdasarkan tingkat kemampuan siswa dan materi diajarkan secara berulang-ulang (Mahmudah *et al.*, 2023).

Berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya yang merupakan sekolah agama swasta. Terbukti, siswa menunjukkan berkurangnya semangat, berkurangnya aktivitas, dan berkurangnya keinginan untuk belajar. Berdasarkan perbincangan dengan wali kelas yang bertanggung jawab atas pengajaran mata pelajaran IPA kelas VA di MIS Miftahul Huda 2 Palangkaraya, ditemukan adanya kendala dalam pembelajaran siswa, khususnya dalam hal student engagement. Indikasi ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas, kurangnya keterlibatan dalam mata kuliah, kesenjangan antara siswa yang berprestasi tinggi dan rendah, terlalu sibuk dengan pikirannya sendiri, terganggunya teman sebayanya, dan kurangnya semangat. Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat aktivitas adalah dengan mengetahui kondisi siswa. Sementara itu, siswa hanya menggunakan gaya ceramah, tanya jawab, untuk merangsang keterlibatan siswa. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

Keaktifan siswa terlihat dari keterlibatannya dalam pembelajaran, partisipasi dalam pemecahan masalah, demonstrasi keterampilan bertanya, keterlibatan aktif dalam diskusi, dan penilaian diri terhadap kemampuannya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti menyajikan suatu masalah dan menawarkan solusi "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor dan Wujud Benda".

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Eksperimen semu adalah jenis penelitian yang sangat mirip dengan eksperimen sebenarnya, namun tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol atau mengubah seluruh variabel penting secara penuh. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan satu kelas saja. Penelitian dilakukan secara *ex post facto*. Kutipan (Famani *et al.*, 2022) disediakan. Desain ini diterapkan untuk menyelidiki penyebab yang mendasari peristiwa yang diamati.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Sampel mewakili sebagian dari populasi yang dipilih sebagai fokus penelitian (Amruddin *et al.* 2022). Sampel untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Random Sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Berasal dari temuan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas. Sampel penelitian yang digunakan adalah VA MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk menilai penerapan model TPS pada disiplin ilmu yang berkaitan dengan kalor dan morfologi benda. Kuesioner dikembangkan melalui proses validasi ahli dan diuji di kelas non-penelitian yang terdiri dari siswa yang telah mempelajari materi pelajaran. Formulir penilaian aktivitas siswa.

Lembar observasi mencatat peristiwa aktif dan kejadian penting siswa sepanjang penerapan model think pair share (TPS) pada mata kuliah IPA yang berkaitan dengan kalor dan bentuk benda. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada perkuliahan IPA, khususnya pada konsep kalor dan sifat-sifat benda. Korelasi Product Moment adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel. Apakah ada korelasi atau hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y? Korelasi Momen Produk. Perhitungan koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel Product Moment pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = N - 2$.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai keakuratan dan konsistensi instrumen angket dan lembar observasi. Penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan instrumen yang sah dan dapat diandalkan. Setelah diperoleh hasil data instrumen, dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengkaji penerapan model kooperatif Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran IPA khususnya pada bidang materi kalor dan bentuk benda. Penelitian ini juga menyelidiki tingkat keterlibatan siswa ketika menggunakan model kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam mata pelajaran sains tersebut. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi dampak model kooperatif Think Pair Share (TPS) terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA tersebut di atas.

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor dan Wujud Benda

Kelas VA terdiri dari 24 siswa yang mendapat pembelajaran mata kuliah IPA khusus konsep kalor dan bentuk benda dengan menggunakan model TPS. Guru berperan sebagai fasilitator. Guru menginstruksikan siswa untuk terlibat dalam proses TPS yang terdiri dari tahapan sebagai berikut: pengenalan, berpikir, berpasangan, berbagi, dan memberi penghargaan. Pada pertemuan awal, siswa diberikan ilustrasi sederhana tentang panas dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan angket evaluasi. Penerapan model kategori baik dilakukan dengan metodologi Think Pair Share (TPS) yang terdiri dari lima tahapan yaitu pendahuluan, think, pair, share, dan award (Huda, 2014).

Berdasarkan penelitian, siswa memperoleh skor minimal 52 dan skor maksimal 68. Penyajian data melibatkan pengorganisasian kelas interval ke dalam kelompok, yang kemudian ditampilkan dalam tabel. Proses ini terjadi pada tahap-tahap berikut.

Jumlah data = $N = 24$

Nilai maksimum = 68

Nilai minimum = 17

1. menentukan range (R)

$R = UA - UB$ maka $R = (68 - 17) = 51$

2. Menentukan kelas interval (k)

$k = - (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) / 4 = (68 - 17) / 4 = 12,75$ dibulatkan 13

Tabel 1. Kelas Interval

Kelas interval	Frekuensi	Keterangan
17 -29	0	Rendah
30 - 46	0	Cukup
47 - 59	14	Baik
60 - 76	10	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2, tanggapan kuesioner dari siswa diklasifikasikan ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan skor mereka. Kuesioner dengan skor 17 hingga 29 dikategorikan rendah, skor 30 hingga 46 dikategorikan cukup, skor 47 hingga 59 dikategorikan baik, dan kuesioner dengan skor 60 juga dikategorikan baik. Terdapat maksimal 76 kategori unggul. Data kuesioner menunjukkan tidak ada responden yang menilai kategori buruk atau cukup. Dari 24 siswa yang disurvei, 14 siswa (58,33%) menilai baik, sedangkan 10 siswa (41,66%) menilai sangat baik. Pendekatan kooperatif think pair share (TPS) diterapkan pada materi IPA panas dan bentuk benda dengan kelompok berjumlah 24 siswa. Skor terbaik yang diraih adalah 62, terendah 52, dan skor rata-rata 59,80% yang termasuk dalam rentang baik.

Keaktifan Siswa Pada Saat Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor dan Wujud Benda

Temuan penelitian mengenai keterlibatan siswa pada saat penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran IPA khususnya fokus pada topik kalor dan bentuk benda. Menurut (Perwita, 2021) proses pembelajaran di kelas dapat dinilai dengan mengamati secara langsung tanda-tanda tertentu dari aktivitas siswa. Indikator tersebut antara lain: 1) keterlibatan siswa dalam pembelajaran, 2) partisipasi siswa dalam pemecahan masalah, 3) keterampilan bertanya, 4) partisipasi dalam diskusi, dan 5) penilaian kemampuan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor minimal 62 dan skor maksimal 72. Proses penyajian data meliputi pengorganisasian data ke dalam kelompok-kelompok yang disebut kelas interval, dan menampilkannya dalam tabel. Hal itu dilakukan melalui serangkaian proses.

Jumlah data = $N = 24$

Nilai maksimum = 72

Nilai minimum = 18

1. Menentukan range (R)

$R = UA - UB$ maka $R = (72 - 18) = 54$

2. Menentukan kelas interval (k)

$k = - (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) / 4 = (72 - 18) / 4 = 13,5$ dibulatkan 14

Tabel 2. Hasil jawaban pernyataan siswa

Kelas interval	Frekuensi	Keterangan
18 - 31	0	Rendah
32 - 45	0	Cukup
46 - 59	0	Baik
60 - 76	24	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, hasil lembar observasi jawaban pernyataan siswa dibagi dalam beberapa kategori berdasarkan skornya. Lembar observasi dengan skor 18 sampai 31 tergolong rendah, skor 32 sampai 45 dianggap cukup, skor 46 sampai 59 menunjukkan kategori baik, dan lembar observasi dengan skor total 60 sampai 73 tergolong sangat Bagus. Berdasarkan data lembar observasi, tidak terdapat kasus yang berkategori buruk, sedang, maupun baik. Namun, 24 siswa, yang merupakan 100% dari total keseluruhan, mengatakan bahwa mereka sangat baik. Penerapan model kooperatif Think Pair Share (TPS) pada materi pelajaran IPA materi kalor dan bentuk benda menghasilkan keterlibatan siswa. Jumlah siswa

yang terlibat sebanyak 24 orang, dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 62. Nilai rata-rata sebesar 65,91% berada pada rentang sangat baik.

Pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA materi kalor dan wujud benda.

Temuan penelitian ini mengkaji dampak model kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterlibatan siswa dalam mata kuliah sains khususnya yang berkaitan dengan kalor dan bentuk benda. Hasil data dianalisis dan dilakukan uji data ganda.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TPS_X	.140	24	.200*	.951	24	.289
Keaktifan_Y	.138	24	.200*	.952	24	.296

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa kuesioner dengan menggunakan model TPS (X) mempunyai nilai p sebesar 0,289 lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner mengikuti distribusi normal. Sedangkan aktivitas siswa (Y) mempunyai nilai substansial sebesar 0,296 lebih besar dari 0,05 menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil uji korelasi product moment untuk menilai dampak model kooperatif *think pair share* (TPS) terhadap keterlibatan siswa pada disiplin ilmu yaitu materi kalor dan bentuk benda adalah sebagai berikut.

Tabel 4. kolerasi angket dan lembar observasi

Correlations			
		TPS_X	Keaktifan_Y
TPS_X	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	24	24
Keaktifan_Y	Pearson Correlation	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel keluaran di atas, interpretasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan tiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi Pearson, yaitu:

Analisis korelasi Pearson di atas untuk mengetahui nilai signifikansi (nilai Sig). (Bilateral) Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan model kooperatif *think pair share* (TPS) (X) dengan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah IPA khususnya materi kalor dan bentuk benda (Y), dengan koefisien korelasi sebesar 0,001, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model kooperatif *think pair share* (TPS) mempunyai korelasi atau dampak langsung terhadap keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah IPA yaitu pada bidang materi panas dan bentuk benda. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi masalah kepasifan siswa serta dapat diterapkan dan dimanfaatkan di masa depan. Sumber daya ini bermanfaat dan dinamis, memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2023) yang menemukan adanya pengaruh besar model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap kepercayaan diri siswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, sedangkan nilai p yang lebih besar atau sama dengan 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima.

PENUTUP

Penelitian dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model kooperatif Think Pair Share (TPS) terhadap aktivitas siswa pada topik IPA khususnya kalor dan bentuk benda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model kooperatif think pair share (TPS) pada materi IPA kalor dan bentuk benda memberikan hasil sebagai berikut: dari 24 siswa, nilai maksimal 62, nilai terendah 52, dan nilai rata-rata 59,80 % yang termasuk dalam kategori baik.
2. Penerapan model kooperatif Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran IPA materi kalor dan bentuk benda menghasilkan hasil sebagai berikut: dari 24 siswa, nilai maksimal adalah 72, nilai terendah adalah 62, dan nilai rata-rata adalah 65,91%, yang termasuk dalam kisaran sangat baik.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Ditolaknya hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif think pair share (TPS) berdampak terhadap keterlibatan siswa pada topik IPA kalor dan bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. sukoharjo: pradina pustaka.
- Bella Putri Zain, R.A. 2021. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5): 3668–3676. Tersedia di <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Dewi, R. P., & Mahmudah, I. (2024). Pengaplikasian Model Kooperatif Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV DI SDIT Al-Furqan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 13(1), 172-181.
- Dihe, L. & Wangdra, Y. 2023. 8067-Article Text-30786-2-10-20231011. (September): 84–90.
- Famani, F., Jusmawati, Supardi, R. & Khaerdar, M. 2022. Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 2(2): 103–113. Tersedia di <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2.127>.
- Fitriati Nurjannah, P. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(1): 76–81.
- Huda, M. 2014. *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Mahmudah, I., Yanti, M. Y., Andini, S. P., & Astuti, Y. (2023). Studi Tentang Pembelajaran Kesenian Karungut Dayak Ngaju Siswa Tunanetra Di SLB Negeri 1 Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(12), 3138-3145.
- Mahmudah, I., & Sari, Y.. Putri & Istiqamah (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Aplikasi dan Kearifan Lokal Pada Materi Seni Musik SD. In Prosiding SEMAI: *Seminar Nasional PGMI (Vol. 2, pp. 73-83)*.
- Meilana, S.F., Aulia, N., Zulherman, Z. & Aji, G.B. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1): 218–226.
- Pertiwi, L. S. I., & Bachri, B.S. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon Kelas X Smkn Di Trenggalek. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 3(1): 42–49. Tersedia di type of investigation group, creativity, learning outcome.
- Perwita, D. 2021. *metode tim accelerated (TAI) pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa*. Tangerang: Pascal books.
- Rahmawati, U.N.A. 2020. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Mim Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1): 16–25.
- Sappaile, B.I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R.D., Dewi, P. & Punggeti, R.N. 2023. Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1): 6261–6269. Tersedia di

<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3830>.

Saputri 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 5 Jatimulyo*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Syar, N.I. 2021. *Kajian & Pembelajaran IPA MI/SD*. IAIN Palangka raya.